

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari semua pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan mengenai website e-learning berbasis Laravel di SMK PGRI 2 Kota Jambi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis pada proyek penelitian ini, diketahui bahwa sistem pembelajaran pada SMK PGRI 2 Kota Jambi masih dilakukan secara konvensional. Siswa sering terbatas oleh jadwal yang ketat dan ruang kelas yang tetap. Dengan kelas yang terbatas tersebut siswa kesulitan mengakses materi pembelajaran yang telah dipelajari. Sedangkan pada sisi guru masih kesulitan dalam menyampaikan materi yang harus dilakukan di dalam kelas.
2. Penelitian ini telah menghasilkan sebuah aplikasi e-learning berbasis web di SMK PGRI 2 Kota Jambi dengan fitur, antara lain: mengelola admin, mengelola materi , membuat soal pilihan ganda, membuat soal essay, mengelola forum, mengerjakan soal, mengelola Pelajaran, mengelola data siswa, dan mengelola data guru.
3. Aplikasi e-learning berbasis web ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menginput data siswa dan guru, membuat soal, mencari data, melihat materi, dan mengerjakan soal dari jarak jauh. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan dapat mengerjakan soal atau ujian tanpa harus terbatas jadwal dan ruang kelas khusus di SMK PGRI 2 Kota Jambi.

6.2 SARAN

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan karena menyadari bahwa website yang dibangun ini masih banyak kekurangan yang ada pada kegiatan dalam pembuatan program serta laporan tugas akhir penelitian Rancang Bangun Aplikasi Website e-learning berbasis Laravel di SMK PGRI 2 Kota Jambi. Maka dari itu, saran yang bisa penulis sampaikan didalam proposal penelitian ini yaitu :

1. Penting untuk melakukan pelatihan kepada admin, guru, dan siswa agar mereka memahami dan dapat menjalankan website ini dengan baik. Mengingat bahwa website ini belum memiliki fitur notifikasi dan bantuan (help) yang dapat membantu pengguna dalam memahami fungsi-fungsi yang ada, pelatihan yang komprehensif sangat diperlukan untuk memastikan admin dapat mengoperasikan aplikasi dengan efisien dan efektif.
2. Penerapan sistem baru memerlukan tahapan penyesuaian, sehingga penting untuk memperkenalkan sistem ini kepada guru dan siswa, khususnya mengenai cara Penggunannya. Sosialisasi dan panduan pengguna yang jelas akan membantu guru dan siswa dalam beradaptasi dengan sistem baru dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan aplikasi layanan publik ini menjadi berbasis mobile. Mengingat tingginya Penggunaan perangkat mobile. Aplikasi berbasis mobile dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengguna.